

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

PELATIHAN MANAJEMEN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KOGNITIF SISWA SMK ICB CINTA NIAGA BANDUNG

Dini Hamidin¹, Maniah², Erna Mulyati³

¹Teknik Informatika, Universitas Bisnis dan Logistik Internasional

dinihamidin@ulbi.ac.id

²Manajemen Informasi, Universitas Bisnis dan Logistik Internasional

maniah@ulbi.ac.id

³Logistik Bisnis, Universitas Bisnis dan Logistik Internasional

ernamulyati@ulbi.ac.id

ABSTRAK

SMK merupakan sekolah lanjutan yang banyak memiliki peminat sehingga menjadi sebuah tantangan sekolah untuk lebih meningkatkan siswa/i ataupun lulusannya untuk dapat bersaing dan terserap di dunia kerja. Saat ini SMK ICB memiliki 4 jurusan, dan 2 jurusan diantaranya jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran serta Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Hampir semua kegiatan administrasi perusahaan melibatkan aktivitas manajemen persediaan, baik manajemen persediaan peralatan kantor hingga persediaan produk yang dijual di perusahaan ritel. Oleh karena itu, penting bagi siswa/i SMK ICB Cinta Niaga Bandung untuk memiliki pengetahuan tentang manajemen persediaan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pelatihan materi manajemen persediaan dan menjadi materi yang disepakati oleh pihak sekolah untuk diberikan kepada siswa/i-nya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SMK ICB Cinta Niaga mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen persediaan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan, dimana hasil pelatihan ini menjadi pengetahuan yang ditangkap oleh kompetensi kognitif. Kegiatan dilakukan dari mulai pre-test, kegiatan pelatihan dan post-test. Hasil post test menjelaskan bahwa dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan di awal beberapa orang yang paham materi manajemen persediaan kisaran 37 – 96 % setelah diberikan pelatihan terjadi kenaikan pemahaman siswa menjadi 48 – 100%. Sehingga dampak pelatihan ini membawa hal positif dalam meningkatkan daya serap siswa/siswi di SMK ICB.

Kata Kunci: SMK ICB, Manajemen Persediaan, Pelatihan, kompetensi kognitif

ABSTRACT

Vocational High School is a secondary school that has many enthusiasts so that it becomes a school challenge to further improve students or graduates to be able to compete and be absorbed in the world of work. Currently, ICB Vocational School has 4 majors, and 2 majors including Online Business and Marketing and Office Automation and Governance. Almost all company administrative activities involve inventory management activities, both office equipment inventory management to product inventory sold in retail companies. Therefore, it is important for students of SMK ICB Cinta Niaga Bandung to have knowledge of inventory management. In this community service activity, training on inventory management materials was carried out and became material agreed upon by the school to be given to its students. The purpose of this activity is to provide training to increase the knowledge of ICB Cinta Niaga Vocational High School students regarding various matters related to inventory

management. This PKM activity is carried out using the training method, where the results of this training become knowledge that is captured by cognitive competence. Activities carried out starting from pre-test, training activities and post-test. The results of the post test explained that from some of the questions asked at the beginning, some people who understood the inventory management material ranged from 37 to 96% after being given the training, there was an increase in students' understanding to 48 - 100%. So that the impact of this training brings positive things in increasing the absorption of students in ICB Vocational High School.

Keywords: SMK ICB, Inventory management, training, student, cognitive competence

1. PENDAHULUAN

SMK ICB Cinta Niaga merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta di Bandung yang memiliki 418 siswa/i. SMK ICB Cinta Niaga memiliki 4 jurusan, dan 2 jurusan diantaranya adalah 19,62% merupakan siswa/i jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran; dan 48,80% merupakan siswa/i jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. SMK ICB Cinta Niaga telah banyak melakukan kerjasama dengan industri, mulai dari lembaga pemerintah sampai dengan perusahaan ritel besar di Bandung. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan tempat untuk meningkatkan keterampilan praktis (praktek kerja lapangan/PKL) untuk setiap jurusan ataupun sebagai tempat kerja bagi siswa/i lulusan SMK ICB Cinta Niaga. Jika melihat letak SMK ICB Cinta Niaga, terdapat beberapa sekolah kejuruan yang letaknya berada di dekat wilayah SMK tersebut. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi SMK ICB Cinta Niaga untuk lebih meningkatkan siswa/i ataupun lulusannya untuk dapat bersaing dan terserap di dunia kerja. Persediaan (Inventory) merupakan stok barang atau sumber daya yang digunakan dalam suatu perusahaan. Sehingga hampir semua kegiatan administrasi perusahaan melibatkan aktivitas manajemen persediaan, baik manajemen persediaan peralatan kantor hingga persediaan produk yang dijual di perusahaan ritel. Oleh karena itu, penting bagi siswa/i SMK ICB Cinta Niaga Bandung untuk memiliki pengetahuan tentang manajemen persediaan, dan materi tersebut juga sejalan dengan 2 jurusan yang ada di sekolah tersebut. Peningkatan pengetahuan siswa/i ini diperoleh melalui kegiatan pelatihan, dimana menurut Irpandi (2013), bahwa program pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi siswa. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelatihan materi manajemen persediaan menjadi materi yang disepakati oleh pihak sekolah untuk diberikan kepada siswa/i-nya.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SMK ICB Cinta Niaga mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen inventori. Pelatihan adalah semua kegiatan yang dirancang untuk melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan ataupun untuk meningkatkan kinerja diri sendiri atau orang lain kompetensi tertentu yang dianggap berguna pada pekerjaan yang sedang atau yang akan dihadapi (Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., 2019).

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tempat dan waktu.

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK ICB Cinta Niaga, Jalan Pahlawan 19 B Kelurahan Cihaurgeulis Kecamatan, Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 di Ruang Laboratorium Komputer SMK ICB Cinta Niaga. Pelatihan dengan materi manajemen persediaan ini dilaksanakan di sesi pertama selama 1 hari.

2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah siswa/i SMK kelas XI yang diikuti oleh 2 jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (PTKP). Jumlah peserta pelatihan 27 orang siswa/i, yang terdiri dari 22 orang jurusan BDP dan 5 orang jurusan PTKP. Jumlah yang tidak seimbang antara peserta pelatihan dari jurusan BDP dan PTKP disebabkan oleh padatnya kegiatan di SMK, yang pada saat pelaksanaan pelatihan tersebut sedang ada pelaksanaan porseni. Pelaksanaan pelatihan ini

dibatasi maksimal 29 siswa, sesuai kapasitas ruangan laboratorium komputer SMK ICB Cinta Niaga, sehingga yang mengikuti pelatihan ini adalah 27 siswa dan 2 orang guru wali.

2.3 Metode Pengabdian

Kegiatan PKM ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan, dimana hasil pelatihan ini menjadi pengetahuan yang ditangkap oleh kompetensi kognitif. Kompetensi kognitif tersebut merupakan kompetensi belajar untuk belajar dan memperoleh informasi yang diperoleh diproses dan terstruktur dalam memori yang akan menjadi pengetahuan teori dan konsep dasar (Le Deist & Winterton, 2005; Radovan, 2019) yang tentunya pengetahuan manajemen persediaan ini akan menjadi pengetahuan tacit informasi (yang diperoleh dari pengalaman) Ketika siswa/i SMK ICB Cinta Niaga melakukan PKL. Media pembelajaran yang digunakan pada pelatihan ini adalah jenis media teks dan media visual (seperti gambar, foto, diagram, bagan), dimana media visual dapat memperjelas sajian, menggambarkannya dengan lebih jelas, sehingga tidak mudah dilupakan (Basri, M., Ag. & Rusdiana, 2015).

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan PKM ini adalah:

- Jumlah peserta yang hadir di pelatihan
- Keaktifan peserta dalam menjawab dan bertanya saat pelatihan berlangsung di kelas
- Keikutsertaan peserta dalam menjawab *pre-test* dan *post-test*

2.5 Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan PKM ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang dibagikan sebelum pelatihan dimulai dan dibagikan kembali dengan pertanyaan yang sama setelah pelatihan selesai. Pertanyaan yang diberikan berisi materi yang diterangkan pada saat pelatihan, yaitu mengenai manajemen persediaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Pre-test

Kegiatan PKM ini dimulai dengan membagikan *pre-test* yang terdiri dari 5 pertanyaan yang berkaitan dengan materi manajemen persediaan. *Pre-test* berbentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan google formulir yang link-nya di *generate* dalam bentuk qrcode, dan setiap peserta melakukan scan menggunakan *smartphone*-nya dan langsung dapat menjawab *pre-test* melalui *smartphone* tersebut.

3.2 Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan diberikan setelah *pre-test* selesai dijawab oleh seluruh peserta (27 siswa/i). Pelatihan diberikan dengan menggunakan metode ceramah interaktif. Metode ceramah interaktif merupakan penerangan dan penuturan secara lisan yang dilakukan di depan siswa dan di depan kelas, melalui interaksi pengajar dan siswa, sehingga siswa bersemangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya dan menjawab pertanyaan (Hidayati, 2022).

3.3 Kegiatan Post-test

Kegiatan PKM ini diakhiri oleh pembagian *post-test* yang memiliki pertanyaan yang sama dengan *pre-test*. Perubahan yang terjadi dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dapat berupa perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan (Saleh et al., 2022). Berdasarkan hasil *post-test*, 3 nilai tertinggi mendapatkan penghargaan untuk dapat meningkatkan motivasi siswa, karena menurut Saleh et al. (2022) pemberian penghargaan berdampak positif terhadap hasil belajar.

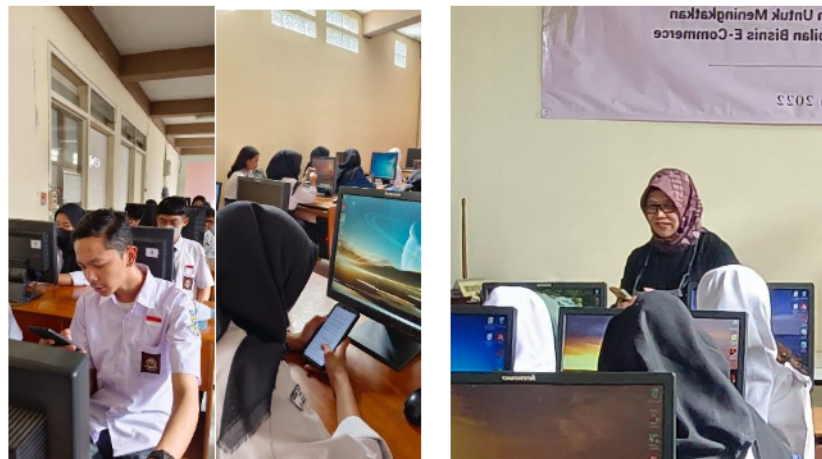
3.4 Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 27 peserta yang diikuti oleh siswa BDP dan PTKP, yaitu 90% dari jumlah kapasitas maksimal adalah 30 siswa/i (sesuai kapasitas ruangan laboratorium komputer SMK ICB Cinta Niaga). Hal ini menunjukkan siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan manajemen persediaan.



Gambar 1. Ruang Kelas Pelatihan Manajemen Persediaan

Sebagian siswa/i menyimak dan mencatat apa yang diterangkan (gambar 1). Selama pelatihan, siswa/i aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan dari narasumber.



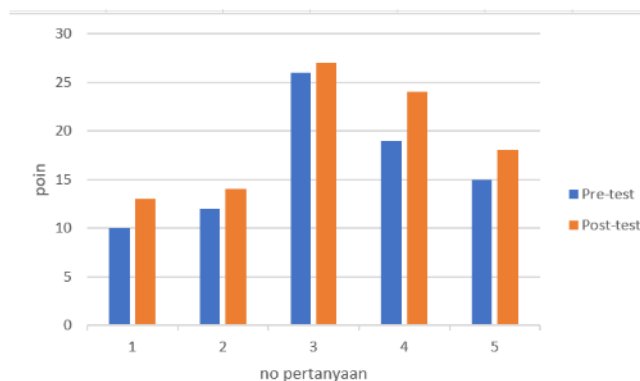
Gambar 2. Siswa/i sedang mengerjakan Pre-test / Post-test yang dipandu oleh narasumber

Kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa D3 Teknik Informatika semester 6 yang berjumlah 5 orang, sehingga kegiatan ini memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri.



Gambar 3. Interaktif Perkenalan Narasumber dengan para siswa/i dan guru

Berdasarkan hasil pre-test, maka dapat digambarkan sebagai berikut (gambar 4) menunjukkan semua pertanyaan mengalami peningkatan poin.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Pelatihan siswa/i

Berdasarkan grafik pada gambar 3 di atas, maka hasil test menunjukkan bahwa nilai *post-test* siswa/i memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan *pre-test*. Jika dibandingkan antara *pre-test* dan *post-test*, maka terjadi kenaikan nilai sebanyak 10,37%, yang artinya ada peningkatan pengetahuan tentang manajemen persediaan.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test

no pertanyaan	Yang menjawab benar		% Yang menjawab benar	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	10	13	37,04%	48,15%
2	12	14	44,44%	51,85%
3	26	27	96,30%	100%
4	19	24	70,37%	88,89%
5	15	18	55,56%	66,67%

Adanya peningkatan pengetahuan di atas, menandakan kompetensi kognitif siswa meningkat, meskipun peningkatannya tidak signifikan, hanya sekitar 1-3 pertanyaan dan rata-rata 3 siswa/i yang salah pada *pre-test* di *post-test* siswa/i tersebut menjawab dengan benar. Hal ini mungkin saja disebabkan oleh terbaginya konsentrasi siswa dalam belajar di kelas, yang pada waktu yang sama sedang ada aktivitas porseni, yang menurut Mayasari (2017) bahwa ada pengaruh signifikan antara konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMK ICB adalah :

1. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pengabdian masyarakat yang diselenggarakan LPPM Politeknik Pos Indonesia
2. Kegiatan ini dilakukannya pelatihan manajemen persediaan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SMK ICB Cinta Niaga mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen persediaan
3. Pelatihan ini dilaksanakan untuk melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu sehingga siswa/siswi mempunyai keahlian di bidang inventory khususnya untuk menunjang jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, dan jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Politeknik Pos Indonesia atas kegiatan hibah internal PKM 2022 dan juga kepada Sekolah SMK ICB Cinta Niaga Bandung atas partisipasinya dalam kegiatan PKM ini.

5. REFERENSI

- Basri, M., Ag., D. H. H., & Rusdiana, D. H. A. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* (M. S. Dr Beni Ahmad Saebani (ed.); 1st ed.). Pustaka Setia Bandung.
- Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., P. (2019). Manajemen Pelatihan dan Pengembangan. In M. Indri Jatmoko, S.Si (Teol). (Ed.), *Buku Materi Pembelajaran* (1st ed.). UKI Press. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/1308>
- Hidayati, H. (2022). *Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31237/osf.io/hnfys>
- Irpandi, A. (2013). *Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu* [Universitas Negeri Yogyakarta]. [https://eprints.uny.ac.id/25855/1/Alpan irpandi 12501247003.pdf](https://eprints.uny.ac.id/25855/1/Alpan%20irpandi%2012501247003.pdf)
- Le Deist, F. D., & Winterton, J. (2005). What is competence? *Human Resource Development International*, 8(1), 27–46. <https://doi.org/10.1080/1367886042000338227>
- Mayasari, F. D. (2017). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh). *Universitas Tanjung Pura*, 1–11.
- Radovan, M. (2019). Cognitive and Metacognitive Aspects of Key Competency “Learning to Learn.” *Pedagogika*, 133(1), 28–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.15823/p.2019.133.2>
- Saleh, S., Magfirah, Niswaty, R., Haerul, & Jamaluddin. (2022). The Influence of Rewards on Student Learning Outcomes in the SMK Negeri 4 Takalar. *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(1), 47–56. <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/33064/15877>